

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Profitabilitas dan *Return Saham*. Sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu Perusahaan *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024. Data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.1.1 Sejarah Sektor *Properties & Real Estate*

Sektor *property dan real estate* mencakup bisnis yang berfokus pada pengembangan, penjualan, dan pengelolaan *property*. Meskipun sering dianggap sama, keduanya sebenarnya merupakan entitas yang berbeda. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 5 tahun 1974 pasal 6, yang dimaksud dengan sektor *real estate* adalah perusahaan *property* yang bergerak di bidang penyediaan, pengadaan, dan pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata. Sementara itu, menurut Keputusan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 05/KPTS/BKP4N/1995, *property* adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilikan dan bangunan. Dengan kata lain, *property* merupakan bagian dari industri *real estate* yang dilengkapi dengan aspek hukum seperti sewa dan kepemilikan.

Perusahaan *properties dan real estate* termasuk dalam subsektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan di sektor ini terus bertambah setiap

tahun. Hingga akhir 2024, BEI mencatat total 92 perusahaan *properties dan real estate* yang terdaftar secara resmi.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Pendekatan ilmiah ini berarti bahwa kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan karakteristik keilmuan, yaitu rasional, empiritis, dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui instrumen penelitian. Analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dan tujuan utama dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh penulis untuk dianalisis serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas atau prediktor.

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono 2019:69).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Pertumbuhan Penjualan (X_1), *Leverage* (X_2), dan Profitabilitas (X_3).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat atau output. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas tersebut (Sugiyono 2019:69). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y).

Untuk memperjelas mengenai variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pertumbuhan Penjualan (X1)	Pertumbuhan penjualan mengindikasikan seberapa baik perusahaan mampu mempertahankan posisinya dalam ekonomi dan industrinya. Tingkat pertumbuhan perusahaan ini berpengaruh pada kemampuannya untuk tetap memperoleh keuntungan guna membiayai peluang-	<i>Sales Growth</i> : $\frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$ (Kasmir, 2019)	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	peluang di masa depan (Kasmir, 2018:107).		
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan utangnya untuk membiayai aset, menunjukkan berapa besar utang yang dimiliki dibandingkan dengan total aset perusahaan (Kasmir, 2019:112).	$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$ (Kasmir, 2019)	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2019:114).	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$ (Hery, 2019)	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham adalah hasil dari investasi, dapat berupa <i>return</i> realisasi (realized <i>return</i>) yang sudah terjadi atau <i>return</i> ekspektasi (expected <i>return</i>) yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Hartono, 2020).	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Hartono, 2020)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari pihak yang mengumpulkan data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen tertentu. Dalam penelitian ini, data

sekunder diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan *Properties & Real Estate* Tahun 2019-2024 di *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk diteliti serta dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Yang dijadikan populasi sasaran pada penelitian ini yaitu Perusahaan *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.

Berikut daftar perusahaan *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024 :

Tabel 3. 2

Daftar Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
19	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.
20	CITY	Natura City Developments Tbk.
21	COWL	Cowell Development Tbk.
22	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
23	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
24	CTRA	Ciputra Development Tbk.
25	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
26	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
27	DILD	Intiland Development Tbk.
28	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
29	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
30	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
31	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
32	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
33	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
34	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
35	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
36	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
37	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
38	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.
39	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
40	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
41	INPP	Indonesian Paradise Property T
42	IPAC	Era Graharealty Tbk.
43	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
44	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
45	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
46	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.
47	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
48	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
49	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
50	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
51	LPLI	Star Pacific Tbk
52	MDLN	Modernland Realty Tbk.
53	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
54	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
55	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
56	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.
57	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
58	MTSM	Metro Realty Tbk.
59	MYRX	Hanson International Tbk.
60	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
61	NIRO	City Retail Developments Tbk.
62	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
63	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
64	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
65	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
66	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
67	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
68	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
69	PPRO	PP Properti Tbk.
70	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
71	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
72	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
73	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
74	RDTX	Roda Vivatex Tbk
75	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
76	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.
77	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
78	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
79	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
80	RODA	Pikko Land Development Tbk.
81	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
82	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
83	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
84	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
85	SWID	Saraswanti Indoland Development Tbk
86	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
87	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
88	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
89	UANG	Pakuan Tbk.
90	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
91	VAST	Vastland Indonesia Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
92	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah kembali)

3.2.3.3 Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono 2019:133).

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.
2. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2024.
3. Perusahaan yang memiliki data *return* saham lengkap selama periode 2019-2024.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2024.

Tabel 3. 3

Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>Properties & Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024	66

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
2	Dikurangi Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2024	(8)
3	Dikurangi Perusahaan yang tidak memiliki data <i>return</i> saham lengkap selama periode 2019-2024	(6)
4	Dikurangi Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2024	(37)
Total perusahaan yang menjadi sampel		15
Jumlah total sampel (15 Perusahaan x 5 tahun periode 2019-2024)		75

Berdasarkan proses purposive sampling dengan kriteria diatas, maka terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Daftar Sampel Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di BEI

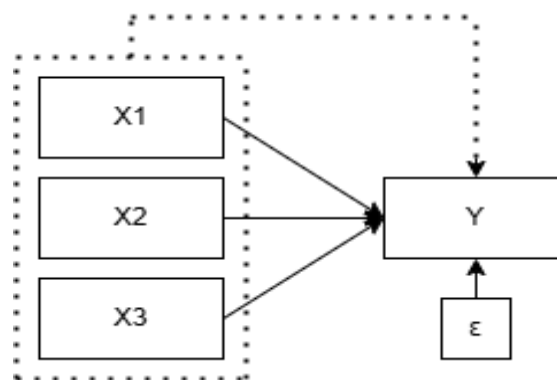
No	Kode	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
15	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah kembali)

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Pertumbuhan Penjualan (X_1), *Leverage* (X_2) dan Profitabilitas (X_3). Variabel dependennya adalah *Return Saham* (Y).

Maka model penelitiannya sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 = Pertumbuhan Penjualan

X_2 = *Leverage*

X_3 = Profitabilitas

Y = *Return Saham*

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

—————→ = Secara Parsial

- - - - -→ = Secara Simultan

Gambar 3. 1
Paradima Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lainnya terkumpul. Tahapannya meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun tabel data untuk setiap variabel dari seluruh responden, menyajikan informasi dari tiap variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta melakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Namun, untuk penelitian tanpa hipotesis, langkah pengujian ini tidak dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi pengolah data *Eviews*.

3.2.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:226) statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mengilustrasikan data sebagaimana adanya pada saat dikumpulkan, tanpa bertujuan membuat keputusan atau generalisasi yang lebih luas. Uji statistik deskriptif ini dilakukan menggunakan bantuan software *Eviews*.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan serta memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat, yaitu berdistribusi normal dan bebas dari masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal, kualitas hasil uji statistik dapat menurun. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan metode Jarque-Bera, dengan ketentuan :

1. Data dianggap terdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$.
2. Data dianggap tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antar variabel independen (bebas) dalam model regresi. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan nilai variabel pada sample menjadi tinggi, sehingga meningkatkan standar error. Akibatnya, nilai t-hitung menjadi lebih kecil dari t-tabel, yang menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas, dapat dilakukan dengan menganalisis koefisien korelasi setiap variabel independen (bebas) menggunakan kriteria berikut :

1. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen (bebas) $> 0,8$ maka multikolinearitas terjadi.

2. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen (bebas) $< 0,8$ maka multikolinearitas tidak terjadi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ketidaksamaan varians tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung heteroskedastisitas Ghazali (2016:134). Adapun kriteria pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Basuki (2021:5) menjelaskan bahwa data panel adalah kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu mengacu pada data yang diobservasi selama periode tertentu, sementara data silang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda berdasarkan unit atau lokasi tertentu. Dalam penelitian ini penggunaan data *time series* yaitu selama 6 tahun 2019-2024, dan untuk penggunaan *cross section* pada penelitian ini yaitu Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang memenuhi kriteria sampel.

Persamaan yang digunakan dalam model regresi dan data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*Return Saham*)

α = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1 (*Pertumbuhan Penjualan*)

X_2 = Variabel Independen 2 (*Leverage*)

X_3 = Variabel Independen 3 (*Profitabilitas*)

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing Variabel Independen

e = Error Term

t = Waktu

i = Perusahaan

Terdapat 2 tahapan yang harus dilakukan dalam regresi data panel, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2021) dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, terdapat 3 pendekatan utama, yaitu :

- a. *Common Effect Model* (CEM) model ini merupakan pendekatan paling sederhana dalam data panel, dengan menggabungkan data time series dan cross section tanpa memperlihatkan dimensi waktu maupun individu. Model ini mengasumsikan bahwa perilaku data individu sama dalam berbagai periode. Estimasi model ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil.
- b. *Fixed Effect Model* (FEM) model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu tercermin dari perbedaan pada nilai intersep. Untuk mengestimasi data panel, FEM menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap variasi intersep antar individu. Oleh karena itu, pendekatan ini juga dikenal sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV).
- c. *Random Effect Model* (REM) model ini digunakan untuk mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan kemungkinan hubungan antara variabel gangguan pada berbagai waktu dan individu. Perbedaan intersep dalam model ini direpresentasikan melalui error terms masing-masing individu. Keunggulan REM adalah kemampuannya mengatasi heteroskedastisitas. Model ini juga disebut sebagai *Error Component Model* atau menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS).

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2021) pemilihan model yang paling sesuai untuk mengelola data panel dapat dilakukan melalui beberapa pengujian, yaitu :

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang lebih tepat dalam estimasi data panel.

Hipotesis dalam Uji Chow yaitu :

H_0 : Model *Common Effect* lebih baik daripada Model *Fixed Effect*.

H_1 : Model *Fixed Effect* lebih baik daripada Model *Common Effect*.

Model terbaik ditentukan berdasarkan probabilitas dari hasil *Redundant Fixed Effect*. Jika probabilitas $< 0,05$ maka model terbaik adalah *Fixed Effect Model* (H_0 ditolak). Sebaliknya, jika probabilitas $> 0,05$ maka model terbaik adalah *Common Effect Model* (H_1 ditolak).

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam estimasi data panel.

Hipotesis dalam Uji ini yaitu :

H_0 : Model *Random Effect* lebih baik daripada Model *Fixed Effect*.

H_1 : Model *Fixed Effect* lebih baik daripada Model *Random Effect*.

Jika probabilitas dari hasil *Correlated Random Effect* $< 0,05$ maka model terbaik adalah *Fixed Effect Model* (H_0 ditolak). Sebaliknya, jika probabilitas $> 0,05$ maka model terbaik adalah *Random Effect Model* (H_1 Ditolak).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan ketika Uji Chow menunjukkan bahwa model terbaik adalah *Common Effect Model* (CEM), sementara Uji Hausman

menunjukkan bahwa model terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Selain itu, uji ini juga diperlukan ketika hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan hasil yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis dalam Uji ini yaitu :

H_0 : Model *Random Effect* lebih baik daripada Model *Common Effect*.

H_1 : Model *Common Effect* lebih baik dari pada Model *Random Effect*.

Jika probabilitas hasil *Breusch-Pagan* $> 0,05$ maka model terbaik adalah *Common Effect Model* (H_0 ditolak). Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka model terbaik adalah *Random Effect Model* (H_1 ditolak).

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} \leq 0$: Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{02} : \beta_{YX_2} \geq 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} < 0 :$ *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

$H_{03} : \beta_{YX_3} \leq 0 :$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0 :$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

b. Pengujian Secara Bersama-sama

$H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0 :$ Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, dan Profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0 :$ Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Penetapan Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hal itu berarti menunjukkan bahwa kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan alpha ini merujuk pada kelaziman yang umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial yang berguna sebagai kriteria untuk menguji signifikansi hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikansi dan Kaidah Keputusan

a. Uji T (Uji secara Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

- 1) H_0 : Pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 2) H_a : Pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan untuk uji hipotesis 1 arah pihak kanan atau arah positif (H_1 H_2 dan H_3) :

- 1) H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t, \alpha$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t, \alpha$ (berpengaruh signifikan)

b. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan,

Berikut rumusan hipotesis yang di gunakan yaitu :

- 1) H_0 : Pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 2) H_0 : Pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak bila probabilitas $< 0,05$ (berpengaruh signifikan)

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan :

- 1) H_0 diterima jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ (berpengaruh signifikan)

c. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi dianalisis dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi (r^2). Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) rumus yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

Kriteria dalam analisis koefisien determinasi :

- 1) Ketika nilai koefisien determinasi mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong rendah.
- 2) Ketika nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong tinggi.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengujian, penulis akan melakukan analisis kuantitatif untuk menentukan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.